

ABSTRAK

Mastina, B07208040, 2012, Resiliensi Siswa SMA yang Gagal Ujian Nasional

Ujian Nasional adalah hal yang menakutkan bagi kebanyakan siswa. Siswa yang gagal Ujian Nasional akan merasa rendah diri dan stres. Namun ada sebagian siswa yang mampu beradaptasi dan cepat kembali ke kondisi normal, mampu menerima kegagalannya serta bangkit dari keterpurukannya dengan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan paket C.

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran resiliensi siswa SMA yang gagal Ujian Nasional. Subyek penelitian berjumlah dua orang dengan tehnik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu subyek yang memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang berlangsung dari bulan Pebruari sampai Mei 2012. Pengumpulan data melalui proses wawancara mendalam dengan pedoman umum, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di rumah masing-masing subyek. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tehnik triangulasi sumber dan pengecekan sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kemampuan resiliensi siswa SMA yang sangat bervariasi. Kemampuan resiliensi tersebut diperoleh dari dukungan eksternal, berupa keluarga, teman, guru, dan program paket C, yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap resiliensi salah satu subyek, serta dari faktor internal yang berupa rasa optimisme, regulasi emosi ketika menghadapi kegagalannya, mau belajar dari pengalaman, membalas jasa orangtua dan harga diri yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilihat dari subyek mampu menerima kegagalannya kemudian mengikuti ujian paket C, menjadi pribadi yang lebih baik, mempunyai mental yang lebih kuat, melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi dan hidup secara mandiri dengan bekerja.

Kata kunci: resiliensi, dinamika psikologis siswa yang gagal Ujian Nasional